

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin usia dan jabatan.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap seluruh karyawan PT INDO METRO SURYA ANDOLA LAMPUNG berjumlah 42 orang.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	17	40,48 %
Perempuan	25	59,52 %
Jumlah	42	100%

Sumber : Data diolah pada tahun 2017

Dari tabel 4.1 karakter responden berdasarkan jenis kelamin di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu perempuan, artinya karyawan PT INDO METRO SURYA ANDOLA LAMPUNG yang menjadi responden di dominasi oleh karyawan perempuan, yaitu sebanyak 25 atau 59,52%. (Lampiran 3).

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 - 30 tahun	10	24 %
31 - 40 tahun	17	40 %
41 - 50 tahun	15	36 %
Total	42	100 %

Sumber : Data diolah pada tahun 2017

Dari hasil tabel 4.2 karakter responden berdasarkan usia di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu usia 31- 40 tahun, artinya karyawan PT INDO METRO SURYA ANDOLA LAMPUNG yang menjadi responden di dominasi oleh karyawan yang berusia 31- 40 tahun, yaitu sebanyak 17 orang atau 40%. (Lampiran 4).

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Stres Kerja, Lingkungan Kerja, dan Kinerja Karyawan yang disebarkan kepada 42 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Jawaban Responden Variabel Stres Kerja (X1)

No.	Pertanyaan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pekerjaan yang diberikan sesuai dengan kemampuan	13	31,0	10	23,8	14	33,3	1	2,4	4	9,5
2	Kurang semangat dalam bekerja bila pekerjaan tidak	9	21,4	13	31,0	12	28,6	5	11,9	3	7,1

	sesuai dengan keahlian											
3	Tugas yang diberikan secara tiba-tiba dan tidak sesuai kemampuan berdampak buruk bagi hasil kerja	10	23,8	17	40,5	11	26,2	4	9,5	0	0,0	
4	Masalah pekerjaan membuat sulit bekerja secara maksimal	20	47,6	10	23,8	6	14,3	6	14,3	0	0,0	
5	Tanggung jawab yang diberikan terasa memberatkan	6	14,3	15	35,7	17	40,5	4	9,5	0	0,0	
6	Pekerjaan tidak dapat diselesaikan apabila beban kerja lebih dari standar kerja	6	14,3	19	45,2	12	28,6	5	11,9	0	0,0	
7	Merasa gelisah apabila melakukan pekerjaan yang membahayakan	8	19,0	16	38,1	14	33,3	4	9,5	0	0,0	
8	Beban kerja sesuai dengan gaji yang di terima	6	14,3	21	50,0	13	31,0	2	4,8	0	0,0	
9	Pekerjaan di bawah tekanan membuat tidak nyaman	9	21,4	17	40,5	12	28,6	4	9,5	0	0,0	
10	Target pekerjaan harus selalu kejar agar dapat diselesaikan	9	21,4	14	33,3	15	35,7	4	9,5	0	0,0	
11	Emosional timbul antara rekan kerja ketika pekerjaan lebih banyak dan tidak terselesaikan	8	19,0	17	40,5	16	38,1	1	2,4	0	0,0	
12	Waktu pekerjaan yang diberikan terlalu lama sehingga waktu istirahat terganggu	8	19,0	16	38,1	14	33,3	4	9,5	0	0,0	
13	Hari libur yang tidak menentu membuat stres	10	23,8	17	40,5	11	26,2	4	9,5	0	0,0	

dalam menjalankan pekerjaan											
-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Data diolah pada tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.3 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan 4 yaitu masalah pekerjaan membuat sulit bekerja secara maksimal, sebanyak 20 orang. Jawaban sangat tidak setuju terdapat pada pernyataan no 1 yaitu Pekerjaan yang diberikan sesuai dengan kemampuan, sebanyak 4 orang. (Lampiran 5).

Tabel 4.4

Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Terjalin hubungan komunikasi yang baik atasan dengan bawahan karena lingkungan kerja yang nyaman	13	31,0	10	23,8	14	33,3	1	2,4	4	9,5
2	Tata ruang di tempat kerja sudah membuat nyaman bekerja	9	21,4	13	31,0	12	28,6	5	11,9	3	7,1
3	Tata warna di tempat kerja di rasa sudah cocok	10	23,8	17	40,5	11	26,2	4	9,5	0	0,0
4	Musik di tempat kerja tidak mengganggu pekerjaann	20	47,6	10	23,8	6	14,3	6	14,3	0	0,0
5	Perlengkapan penerangan lampu sudah memadai	6	14,3	15	35,7	17	40,5	4	9,5	0	0,0
6	Sesama rekan kerja tidak ada masalah dalam lingkungan kerja	6	14,3	19	45,2	12	28,6	5	11,9	0	0,0

7	Ventilasi udara di tempat kerja cukup baik	9	21,4	17	40,5	12	28,6	4	9,5	0	0,0
8	Dapat bekerja dengan konsentrasi tinggi karena jauh dari kebisingan	8	19,0	15	35,7	14	33,3	5	11,9	0	0,0
9	Keamanan di tempat kerja sudah dapat dirasakan	11	26,2	18	42,9	11	26,2	2	4,8	0	0,0
10	Udara di tempat kerja bersih dan sejuk	9	21,4	22	52,4	6	14,3	5	11,9	0	0,0
11	Kebersihan di tempat kerja sudah terjamin	9	21,4	13	31,0	12	28,6	5	11,9	3	7,1
12	Masih terjadi getaran mekanis yang mengganggu pekerjaan	10	23,8	17	40,5	11	26,2	4	9,5	0	0,0
13	Suhu udara yang stabil membuat pekerjaan bisa di slesaikan dengan baik	20	47,6	10	23,8	6	14,2	6	14,2	0	0,0
14	Pencahayaan di tempat kerja sudah sesuai standar	6	14,2	15	35,7	17	40,4	4	9,5	0	0,0
15	Kenyamanan ditempat kerja sudah terasa nyaman	9	21,4	14	33,3	15	35,7	4	9,5	0	0,0
16	Adanya peraturan dan kebijakan di perusahaan	8	19,0	17	40,4	16	38,0	1	2,3	0	0,0
17	Jaminan keamanan lingkungan yang tersedia dari berikan perusahaan	10	23,8	14	33,3	12	28,5	6	14,2	0	0,0
18	Adanya supervisi yang tepat bagi perusahaan	13	30,9	15	35,7	8	19,0	6	14,2	0	0,0

Sumber : Data diolah pada tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan 4 yaitu musik di tempat kerja tidak mengganggu pekerjaan sebanyak 20 orang. Jawaban sangat tidak setuju terdapat pada pernyataan no 1 yaitu terjalin hubungan komunikasi yang baik atasan dengan bawahan karena lingkungan kerja yang nyaman, sebanyak 4 orang. (Lampiran 5).

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No.	Pertanyaan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Standar kerja dapat dikerjakan dengan mudah	8	19,0	16	38,1	14	33,3	4	9,5	0	0,0
2	Tugas dapat diselesaikan dengan tepat waktu	6	14,3	21	50,0	13	31,0	2	4,8	0	0,0
3	Pekerjaan yang dilakukan mencapai target	9	21,4	17	40,5	12	28,6	4	9,5	0	0,0
4	Masalah kerja selalu dilaporkan kepada atasan	9	21,4	14	33,3	15	35,7	4	9,5	0	0,0
5	Berusaha menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas	8	19,0	17	40,5	16	38,1	1	2,4	0	0,0
6	Tidak suka menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan	10	23,8	14	33,3	12	28,6	6	14,3	0	0,0
7	Selalu hadir tepat waktu dalam bekerja	13	31,0	15	35,7	8	19,0	6	14,3	0	0,0
8	Hasil pekerjaan dapat dicapai dengan baik	8	19,0	14	33,3	16	38,1	4	9,5	0	0,0
9	Teliti dalam menyelesaikan	8	19,0	16	38,1	14	33,3	4	9,5	0	0,0

	pekerjaan											
10	Mampu bekerja sama dalam bekerja	10	23,8	21	50,0	8	19,0	3	7,1	0	0,0	
11	Loyalitas yang tinggi untuk perusahaan	8	19,0	16	38,1	14	33,3	4	9,5	0	0,0	

Sumber : Data diolah pada tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pada no 7 yaitu Selalu hadir tepat waktu dalam bekerja, sebanyak 13 orang. Jawaban tidak setuju terdapat pada pernyataan no 6 yaitu tidak suka menunda–nunda pekerjaan yang harus diselesaikan, sebanyak 6 orang. (Lampiran 5).

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diuji cobakan pada responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 21*.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Kuesioner Stres Kerja (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,582	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,824	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,869	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,367	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,888	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,428	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,803	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,669	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,887	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,466	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,676	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,825	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 13	0,869	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas variabel Stres Kerja (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Stres Kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,888 dan paling rendah 0,367. Dengan demikian seluruh item Stres Kerja dinyatakan valid. (Lampiran 6).

Tabel 4.7**Hasil Uji Validitas Kuesioner Lingkungan Kerja (X2)**

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,582	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,780	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,868	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,404	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,874	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,512	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,884	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,816	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,610	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,506	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,780	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,868	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 13	0,404	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 14	0,874	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 15	0,491	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 16	0,598	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 17	0,477	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 18	0,538	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas variabel Lingkungan Kerja (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai lokasi. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,874 dan paling rendah 0,404. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja dinyatakan valid. (Lampiran 6).

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,873	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,780	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,772	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,613	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,621	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,653	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,563	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,549	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,847	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,824	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,847	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2017

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Kinerja Karyawan (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Kinerja Karyawan. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,873 dan paling rendah 0,549. Dengan demikian seluruh item pernyataan kinerja karyawan dinyatakan valid. (Lampiran 6).

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka pengujian kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 21*. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9

Daftar Interpretasi r

Koefisien r	Realibilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien alpha chronbach	Koefisien r	Simpulan
Stres Kerja	0,911	0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
Lingkungan Kerja	0,919	0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
Kinerja	0,904	0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah pada tahun 2017

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.10 nilai cronbach's alpha variabel Stres Kerja (X1) sebesar 0,911 dengan tingkat reliabel tinggi, untuk variabel Lingkungan Kerja (X2) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,919 dengan tingkat reliabel sangat tinggi, dan untuk variabel

Kinerja (Y) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,904 yang artinya tingkat reliabel sangat tinggi. (Lampiran 7).

4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan	0,825	0,05	Sig>Alpha	Linier
Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan	0,207	0,05	Sig>Alpha	Linier

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Stres Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,825 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Nilai signifikansi untuk variabel Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,207 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian maka Sig > alpha maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi untuk variabel berbentuk linier. (Lampiran 8).

4.4 Hasil Metode Analisis Data

Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil Perhitungan Coefficients Regresi

Variabel	Nilai regresi
Constant	3,579
Stres Kerja	0,787
Lingkungan Kerja	0,547

Sumber: Hasil data diolah tahun 2017

Dari tabel 4.13 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS 21*. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

$$Y = 3,579 + 0,787 X1 + 0,547 X2$$

a. Koefisien konstanta (Y)

Variabel (Y) atau dalam hal ini adalah kinerja di tetapkan sebesar 3,579 dengan anggapan bahwa variabel lain konstan.

b. Koefisien Stres Kerja (X1)

Setiap penambahan 1 satuan variabel stres kerja (X1) maka kinerja karyawan (Y) akan bertambah sebesar 0,787 satuan.

c. Koefisien Lingkungan Kerja (X2)

Setiap penambahan 1 satuan variabel lingkungan kerja (X2) maka kinerja karyawan (Y) akan bertambah sebesar 0,547 satuan.

Berdasarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai beta. Hal ini menunjukkan bahwa variabel stres.

Kerja (X1) merupakan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap Kinerja (Y) karena diperoleh nilai beta sebesar 1,015.

Tabel 4.14
Hasil Uji Model Summary

Variabel	R (korelasi)	R Square (koefisien determinasi)
Stres Kerja dan Lingkungan Kerja	0,905 ^a	0,818

Sumber: Hasil data diolah tahun 2017

Dari tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan *R Squares* sebesar 0,818 kinerja (Y) dipengaruhi stres kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2), dan sisanya 18,2 % di pengaruhi oleh faktor lainnya. Sedangkan hubungan stres kerja dan lingkungan kerja secara bersama terhadap kinerja adalah sebesar 81,8% (Lampiran 9).

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.15
Hasil Perhitungan Coefficients^a

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	t _{hitung}	t _{tabel}	Kondisi	Keterangan
Stres Kerja	0,00	0,05	Sig<alpha	13,236	2,021	t _{hitung} > t _{tabel}	Ho ditolak
Lingkungan Kerja	0,00	0,05	Sig<alpha	10,635	2,021	t _{hitung} > t _{tabel}	Ho ditolak

Sumber: Hasil data diolah tahun 2017

1. Pengaruh Stres Kerja (X_1) terhadap Kinerja (Y)

H_0 = Stres Kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) PT INDO METRO SURYA ANDOLA Lampung.

H_a = Stres Kerja (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) PT INDO METRO SURYA ANDOLA Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Kriteria pengabilan keputusan :

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

Berdasarkan tabel 4.15 didapat perhitungan pada Stres Kerja (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13,236 sedangkan nilai t_{tabel} dengan dk ($dk=42-2=40$) adalah 2,021 jadi $t_{hitung} (13,236) > t_{tabel} (2,021)$ dan nilai $sig (0,00) < \alpha (0,05)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga di simpulkan bahwa Stres Kerja (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja (Y) di PT INDOMETRO SURYA ANDOLA LAMPUNG. (Lampiran 10).

2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja (Y)

H_0 = Lingkungan Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) PT INDO METRO SURYA ANDOLA Lampung.

H_a = Lingkungan Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) PT INDO METRO SURYA ANDOLA Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Kriteria pengabilan keputusan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

Berdasarkan tabel 4.15 didapat perhitungan pada variable Motivasi (X₂) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,635 sedangkan nilai t_{tabel} dengan dk (dk=42-2=40) adalah 2,021 jadi t_{hitung} (10,635) > t_{tabel} (2,021) dan nilai sig (0,00) < alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja (X₂) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT INDOMETRO SURYA ANDOLA LAMPUNG. (Lampiran 10).

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18

Hasil Uji F

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Kondisi	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Stres Kerja dan Lingkungan Kerja	87,887	3,24	$F_{hitung} > F_{tabel}$	0,000	0,05	Sig<Alpha	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber: Hasil data diolah tahun 2017

Pengaruh Stres Kerja (X₁) dan Lingkungan Kerja (X₂) Terhadap Kinerja (Y)

Ho = Stres Kerja (X₁) dan Lingkungan Kerja (X₂) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT INDO METRO SURYA ANDOLA Lampung.

H_a = Stres Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT INDO METRO SURYA ANDOLA Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

Pengujian Anova dipakai untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel Stres Kerja (X_1), dan Lingkungan Kerja (X_2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) secara bersama-sama. Untuk menguji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% dan derajat kebebasan pembilang sebesar $k - 1$ yaitu jumlah variabel dikurangi 1. Untuk derajat kebebasan digunakan $n-k$, yaitu jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel. Jumlah variabel ada 3 yaitu X_1 , X_2 dan Y sedangkan jumlah sampel = 42. Jadi derajat kebebasan pembilang $3 - 1 = 2$ dan derajat kebebasan penyebut sebesar $42 - 3 = 39$ dengan taraf nyata 5% sehingga diperoleh f_{tabel} sebesar 3,24 dan f_{hitung} 87,887.

Berdasarkan hasil analisis data pada variabel Stres Kerja (X_1), dan Lingkungan Kerja (X_2) terhadap variabel Kinerja (Y), maka diperoleh F_{hitung} sebesar 87,887 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,23 jadi f_{hitung} (87,887) $>$ F_{tabel} (3,23) dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Sedangkan dilihat sig nya adalah 0,00 dan alpha adalah 0,05 jadi sig (0,000) $<$ alpha (0,05) dengan demikian $sig <$ alpha maka keputusannya juga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh antara Stres Kerja (X_1), dan Lingkungan Kerja (X_2) secara simultan terhadap Kinerja (Y) di PT INDOMETRO SURYA ANDOLA LAMPUNG. (Lampiran 11).

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pembahasan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor stres Kerja terhadap kinerja karyawan pada karyawan PT INDOMETRO SURYA ANDOLA LAMPUNG. Hal ini didukung oleh nilai t hitung kinerja karyawan sebesar 13,236. Mangkunegara dalam Nugroho (2017) mengungkapkan bahwa stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Stres Kerja terhadap kinerja karyawan mempunyai kaitan yang kuat dalam instansi yaitu untuk mengurangi terjadinya beban kerja yang dirasakan oleh karyawan yang terjadi di PT INDOMETRO SURYA ANDOLA LAMPUNG.

4.5.2 Pembahasan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Dari hasil pengujian hipotesis didapatkan hasil Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sehingga semakin baik lingkungan kerja karyawan pada PT INDOMETRO SURYA ANDOLA LAMPUNG maka akan meningkatkan kinerja karyawan PT INDOMETRO SURYA ANDOLA LAMPUNG. Hal ini didukung oleh nilai t hitung kinerja karyawan sebesar 10,635. Menurut Sedarmayanti dalam Ika dan Heru (2017) lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, kerjanya serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan atau kelompok. Lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan mempunyai kaitan yang kuat dalam instansi yaitu untuk menciptakan rasa aman, nyaman untuk bekerja secara maksimal yang dirasakan oleh karyawan yang terjadi di PT INDOMETRO SURYA ANDOLA LAMPUNG.

4.5.3 Pembahasan Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor stres Kerja dan Lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada karyawan PT INDOMETRO SURYA ANDOLA LAMPUNG. Hal ini didukung oleh nilai f hitung kinerja karyawan sebesar 87,887. Stres Kerja dan Lingkungan kerja mempunyai kaitan yang kuat dalam instansi yaitu untuk mengurangi terjadinya kesalahan penerimaan informasi yang terjadi di PT INDOMETRO SURYA ANDOLA LAMPUNG. Lingkungan kerja yang ada di instansi masih kurang baik dengan kurangnya keLingkunganan karyawan dalam menjalankan tanggung jawab, berpengaruh dalam menentukan lingkungan kerja meskipun tidak menjadi satu-satunya syarat utama dalam penentuan indikator kinerja karyawan. Dengan demikian, jika karyawan dapat meningkatkan variabel lingkungan kerja maka akan berdampak dalam peningkatan kinerja karyawan, dengan kata lain semakin meningkatnya lingkungan kerja maka akan ada peningkatan kinerja karyawan. Dengan demikian, jika karyawan dapat memperbaiki atau meningkatkan dan mengefektifkan variabel stres kerja dan meningkatkan variabel lingkungan kerja maka akan berdampak dalam peningkatan kinerja karyawan, dengan kata lain semakin efektif meningkatnya stres kerja dan lingkungan kerja maka akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan PT INDOMETRO SURYA ANDOLA LAMPUNG.